

PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS DI MTs. MA'ARIF 20 ISLAMIYAH PALOH PACIRAN LAMONGAN

Zainul Fuad

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: fuadhady@gmail.com

***Abstract:** Education is the process by which a person is taught to be loyal and obedient and also his mind is nurtured and developed. Education is essentially something of a conscious and deliberate activity, and full of responsibility done by an adult to a child so that interaction arises from both in order for the child to reach the desired and continuous maturity. Therefore education is considered one of the aspects that have a fundamental role in shaping the next generation. With education is expected to produce human quality and responsible and able to anticipate the future. Given the very importance of education should be done as well as possible so as to obtain the expected results. School as a formal institution is the place that allows one to increase knowledge, and it is easiest to foster young people who are implemented by government and society.*

***Keywords:** Education, Discipline, Interest In Learning.*

Pendahuluan

Kata Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda “*Prestatic*” ’kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha, Kata prestasi banyak di gunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olah raga, kesehatan dan pendidikan khususnya pengajaran.

Sedangkan belajar diartikan sebagai suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan seseorang yang dinyatakan dalam tingkah laku baru berkat latihan. Senada dengan pernyataan Oemar Hamalik, yang dikutip oleh Zainal Arifin dalam bukunya Evaluasi instruksional mengatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat penilaian dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang kehidupannya manusia selalu mengajar orientasi menurut dan kemampuan masing-masing”. Apabila demikian halnya kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis khususnya manusia yang ada di bangku sekolah.¹

Dari gambaran dan penjelasan diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil pekerjaan belajar dalam kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk angka.

¹Zainal Arifin, Evaluasi Interaksional , Bandung : Rosda Karya, 1988, 2.

Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 2 Nomor 2 Desember 2015

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Sebagai ciri dilakukan belajar adalah perubahan, baik perubahan dalam pengetahuan, kecakapan maupun tingkah laku yang menuju tercapainya tujuan pendidikan yang di inginkan.

Seseorang yang telah mengalami belajar di harapkan berhasil sesuai yang di cita-citakan, di dalam proses belajar tidak selamanya menunjukkan hasil yang di harapkan, kadang-kadang memperoleh hasil prestasi belajar yang baik, kadang juga memperoleh hasil yang tidak di harapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar terbagi menjadi dua yaitu :

Faktor dari dalam faktor dari luar sesuai dengan sabda Nabi Muhammad S.A.W :

(كَلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَإِنَّ أَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَبَانِهِ)

Artinya: Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci maka kedua orang tuanya yang menjadikan anak itu menjadi yahudi, nasroni atau majasi.²

Berdasarkan hadits di atas, agama islam menjelaskan adanya faktor dari luar yaitu ajaran dan lingkungan, dan juga faktor dari dalam yaitu fithrah yang mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak.

Tinjauan Tentang Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi imbuhan Ke-an. Menurut Prijadaminto “Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan pada Tuhan, Keteraturan, dan ketertiban dalam memperoleh ilmu”. Sedangkan menurut Arikunto “Disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Dari kedua pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan.

b. Pentingnya Kedisiplinan Belajar

Disiplin akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila berdasarkan atas kesadaran diri sendiri. Disiplin yang tidak bersumber dari hati nurani manusia akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan dapat bertahan dengan lama. Disiplin yang tumbuh atas dasar kesadaran diri sendiri yang demikian itulah yang diharapkan selalu tertanam dalam diri setiap orang. Disiplin belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain. Dalam belajar siswa harus memiliki kesadaran sendiri untuk mematuhi tanpa harus ada paksaan dari orang lain. Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama dalam menghasilkan perilaku yang positif dan produktif. Positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif adalah melakukan kegiatan yang bermanfaat.

c. Tujuan Kedisiplinan

Tujuan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya untuk ia kelola³. Tanpa disiplin, seseorang tidak akan mengetahui apa yang boleh dan yang tidak boleh

² Al Bukhori Al Jami'ush Shohih, (Shohih Al Bukhori), Mesir, Daari Ihyaati-1-Kutubi-Al Robiyah, Ttd, 223

³ Prof. Dr. Conny Semiawan. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Jakarta: PT. Indeks. 2009), 92.

Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 2 Nomor 2 Desember 2015

dilakukan, kapan dan dimana ia harus bersikap dan menyesuaikan tindakan dengan kondisi yang ada. Dengan kedisiplin, peraturan yang ada dapat dilaksanakan dengan baik.

d. Indikator kedisiplinan belajar

1. Disiplin dalam tata tertib sekolah
2. Disiplin dalam ketepatan waktu masuk kelas
3. Disiplin dalam memakai seragam dengan rapi
4. Disiplin pada kebijakan dan kebijaksanaan sekolah
5. Keaktifan dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tinjauan Tentang Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah perhatian, kesukaan, kecenderungan hati.⁴ Adapun Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁵

Belajar adalah merupakan proses perubahan berkat pengalaman dan latihan. Bahasa Indonesia.⁶ Artinya tujuan kegiatan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahwa meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.⁷

Jadi Minat belajar adalah keinginan yang tinggi untuk merubah baik yang menyangkut aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahwa meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.

b. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu:

- 1) Rajin dalam belajar
- 2) Tekun dalam belajar
- 3) Rajin dalam mengerjakan tugas
- 4) Memiliki jadwal belajar
- 5) Disiplin dalam belajar.⁸

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat yang muncul dalam psikologis siswa merupakan sebuah gejala, sehingga munculnya minat tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penyebabnya. Faktor tersebut diantaranya; (a). Faktor Individu dan (b). Faktor Sosial. Faktor individu

- 1) Merupakan pengaruh yang muncul dalam diri siswa secara alami, misalnya diakibatkan karena; kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan sifat pribadi. Setiap individu mempunyai tingkat kematangan serta kecerdasan yang berbeda sehingga minat yang muncul juga tidak sama antara individu satu dengan yang lain. maka secara otomatis minat belajartersebut akan muncul dalam diri siswa, akan tetapi ukuran minat belajar tersebut tergantung setiap individu.
- 2) Faktor sosial
Merupakan pengaruh yang muncul diluar individu, misalnya diakibatkan karena ; kondisi keluarga, lingkungan, pendidikan dan motivasi sosial. Minat yang

⁴Desi anwar, kamus bahasa Indonesia Modren, (Surabaya Ameliya, 2002), 239.

⁵Anisatul mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), 50.

⁶Departemen pendidikan Nasional, kamus Besar, (Jakarta : balai pustaka, 2005).

⁷ *Ibid*, 50.

⁸ Fahri Indikator Minat Belajar, Www Google Com Di Akses pada 07 Oktotober 2012
Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 2 Nomor 2 Desember 2015

dipengaruhi oleh faktor sosial misalnya; ketika siswa hidup dalam masyarakat yang kesehariannya bersentuhan dengan padi (mayoritas petani padi), maka siswa cenderung ingin tahu dan mengenal kegiatan tersebut karena merasa menjadi bagian darinya.

A.

Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh

Adapun rekapitulasi angket Kedisiplinan jumlah total 1519, dengan ini penulis menggunakan skala ideal. Bila nilai berdasarkan prosentase diterjemahkan dengan nilai huruf, maka tentangnya adalah sebagai berikut :

86 % - 100 % = Sangat baik.

71 % - 85 % = Baik

56 % - 70 % = Cukup

41 % - 55 % = Kurang

< 40 % = Sangat Kurang

Dengan menggunakan penghitungan skor ideal yaitu jumlah item pertanyaan 10 dengan banyak responden 49, maka jumlah jawaban yang diperoleh seluruhnya adalah $10 \times 49 \times 4 = 1960$. Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Skor total angket

N : Skor ideal

$$P = \frac{1519}{1960} \times 100 \% = 77,5\%$$

Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs.Ma'arif 20 Islamiyah Paloh

Adapun rekapitulasi angket Minat belajar dapat di lihat jumlah total 1830 dengan ini penulis menggunakan skala ideal. Bila nilai berdasarkan prosentase diterjemahkan dengan nilai huruf, maka rentangnya adalah sebagai berikut :

86 % - 100 % = Sangat baik.

71 % - 85 % = Baik

56 % - 70 % = Cukup

41 % - 55 % = Kurang

< 40 % = Sangat Kurang

Dengan menggunakan penghitungan skor ideal yaitu jumlah item pertanyaan 12 dengan banyak responden 49, maka jumlah jawaban yang diperoleh seluruhnya adalah $12 \times 49 \times 4 = 4224$. Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Prosentase

F : Skor total angket

N : Skor ideal

$$P = \frac{1830}{2352} \times 100 \% = 77,80\%$$

Dari hasil penghitungan jumlah prosentase di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di MTs. Ma'arif 20

Islamiyah Paloh Paciran Lamongan adalah sebesar 77,80 % yang berarti termasuk dalam kategori baik.

Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh

Kedisiplinan bagi siswa adalah memang sangat penting. Sebab dalam Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan minat belajar siswa, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena, disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan, dengan disiplin seseorang menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. Berdasarkan perhitungan dan presentase hasil dari data angket tentang kedisiplinan siswa MTs.Ma'arif 20 Islamiyah paloh yang di peroleh adalah sebesar 77,5 % hal ini juga bisa katagorikan baik.

Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Islamiyah Paloh

Minat belajar adalah suatu keinginan, kehendak yang timbul dan tumbuh dalam diri seorang siswa untuk terus menerus belajar dan menggali potensi diri. Minat belajar bisa timbul karena beberapa faktor, adapun yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu tentang pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka yang akan di bahas adalah mengenai faktor lingkungan sekolah umum. Berdasarkan perhitungan dan presentase hasil dari data angket tentang minat belajar siswa MTs.Ma'arif 20 Islamiyah paloh yang di peroleh adalah sebesar 77,80 % hal ini juga bisa katagorikan baik.

Pengaruh Antara Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Ma'arif - 20 Islamiyah Paloh

Dari Hasil perhitungan regresi linier berganda di temukan persamaan regresi yang di gunakan untuk mengetahui bentuk serta prediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent (variabel terikat), bila nilai variabel indenpenden (variabel bebas) dirubah-rubah atau di naik turunkan yaitu :

Pada tabel di atas di ketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 81.270 + (0.407) + 2.105$$

$$Y = 81.270 - 0.407 + 2.10$$

Persamaan tersebut dapat di jelaskan bahwa dari persamaan itu berarti prestasi belajar siswa akan turun bila, bila kedisiplinan di tingkatkan, dan prestasi belajar siswa akan naik bila minat belajar di tingkatkan. Tetapi koefisien regresi itu untuk kedisiplinan $X_1 = 0.407$ lebih kecil dari pada koefisien regresi minat belajar $X_2 = 2.105$ koefisien regresi bernilai negatif maka terjadi hubungan yang negatif.

Kesimpulan

Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh

Berdasarkan hasil perhitungan dan presentase dari rekapitulasi penyebaran angket kedisiplinan dapat diperoleh nilai sebesar 77,5% Hal ini di kategorikan baik.

Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah paloh

Berdasarkan hasil perhitungan dan presentase dari rekapitulasi penyebaran angket minat belajar dapat diperoleh nilai sebesar 77,80 % Hal ini di kategorikan baik.

Pengaruh Antara Kedisiplinan dan Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar di MTs. Ma'arif 20 Islamiyah Paloh

Dari hasil analisis korelasi parsial tersebut antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap prestasi belajar di kendalikan (di buat tetap) adalah 0,866 hal ini menunjukkan berarti terdapat hubungan yang sangat kuat.Sedangkan arah hubungan yang positif artinya semakin tinggi kedisiplinan dan minat belajar maka semakin baik prestasi belajar siswa.

Dari Hasil perhitungan regresi linier berganda di temukan persamaan regresi yang di gunakan untuk mengetahui bentuk serta prediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent (variabel terikat), bila nilai variabel indenpenden (variabel bebas) di rubah – rubah atau di naik turunkan yaitu :

Pada tabel di atas di ketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 81.270 + (007) + 2.105$$

$$Y = 81.270 - 007 + 2.105$$

Persmaan tersebut dapat di jelaskan bahwa dari persamaan itu berarti prestasi belajar siswa akan turun bila, bila kedisiplinan di tingkatkan, dan prestasi belajar siswa akan naik bila minat belajar di tingkatkan. Tetapi koefisien regresi itu untuk kedisiplinan $X_1 = 0.407$ lebih kecil dari pada koefision regresi minat belajar $X_2 = 2.105$ koefision regresi bernilai negatif maka terjadi hubungan yang negatif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Arikunto, Suharsimin. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, pupuh. (2010). *Strategi belajar mengajar – strategi mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hanafiah, cucu suhana. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika aditama.
- <http://intanghina.wordpress.com/2009/01/13/bimbingan-profesional-guru-dan-motivasi-guru-terhadap-manajemen-pembelajaran>.
- Nurdin, syafaruddin. (2005). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT Ciputat Pres.
- Sarimbung, Masri. (1995). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaefudin saud,udin. (2010). *Pengembangan profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uzer, Moh Usman. (1998). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.

Madinah: Jurnal Studi Islam, Volume 2 Nomor 2 Desember 2015